

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pembuatan Produk**

Perpustakaan umum saat ini bisa disebut sebagai wadah masyarakat yang menyediakan fasilitas maupun layanan yang baik bagi pengguna. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur akan kepuasan pengguna. Pentingnya peran pustakawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keinginan pemustaka dalam menyediakan pelayanan yang maksimal demi terwujudnya kepuasan dari pengguna. Pemustaka yang memanfaatkan layanan yang ada tidak dari kalangan tertentu, melainkan berasal dari berbagai macam kalangan tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin, usia maupun *gender*. Dalam mengikuti perkembangan zaman, perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Pada era informasi yang saat ini semakin hari semakin pesat perkembangannya, dan juga seiring dengan informasi yang menjadi kebutuhan bagi setiap individu manusia. Hal ini dapat memicu berkembangnya salah satu kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Oleh sebab itu, media seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan lain sebagainya menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan sebuah informasi. Didalam media sosial diperlukan konten yang menarik agar pengguna tidak merasa bosan dan juga pesan yang disampaikan bisa sampai kepenggunaanya.

Perpustakaan sangat memanfaatkan keberadaan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan pemasaran (Patil et.al, 2014). Selama ini promosi dalam perpustakaan kebanyakan masih menampilkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut. Dalam kegiatan promosi, proses mempromosikan menjadi sangat penting karena dari proses inilah pesan dari promosi itu sendiri dapat mudah tersampaikan kepada pemustaka mengenai layanan maupun fasilitas yang ada terutama di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek.

Sebagai sarana penyedia informasi, perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari pemustaka. Promosi dalam perpustakaan erat kaitannya dengan pemasaran. Kotler dalam Santoso (2007:3) menjelaskan pemasaran sebagai suatu organisasi pengelolaan yang menganut pandangan bahwa tugas/kunci organisasi adalah menetapkan kebutuhan dan keinginan pasar yang menjadi sasaran dengan tujuan memberikan kepuasan yang diinginkan oleh pengguna. Jadi dengan diadakannya promosi pada perpustakaan, pemustaka tahu bahan pustaka apa yang dimiliki oleh perpustakaan, fasilitas apa yang dapat dimanfaatkan, dan jasa apa yang bisa diperoleh pemustaka.

Promosi pada perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas dan produk layanan yang disediakan. Melalui kegiatan promosi diharapkan masyarakat dapat mengenali dan memanfaatkan fasilitas dan layanan yang telah disediakan terutama di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek.

Saat ini konten menjadi kebutuhan yang dijadikan sebagai pesan untuk mudah tersampaikan kepada *audience*. Pada saat ini kebanyakan konten disajikan dalam bentuk *audio visual*. Oleh karena itu, perpustakaan terus dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya konten yang menggunakan *audio visual* adalah film pendek. Film pendek merupakan jenis film yang kompleks dengan maksimal durasi 50 menit. Dalam pembuatan film pendek ini hal yang perlu diperhatikan adalah alur dan ide cerita tersebut agar pesan yang ingin disampaikan mudah diterima dan dipahami. Dengan adanya film pendek, kegiatan promosi terutama pada perpustakaan dapat tersampaikan dengan mudah kepada masyarakat.

Menurut Afriani (2012) dalam jurnal yang berjudul Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok menjelaskan bahwa secara umum tujuan promosi adalah meningkatkan citra instansi yang bersangkutan dan memperbesar volume kunjungan oleh pemustaka sehingga perpustakaan tersebut menjadi pusat pencarian sebuah

informasi. Dengan demikian, promosi perpustakaan dilakukan agar citra sebuah perpustakaan selalu dikenal oleh pemustaka, sehingga layanan maupun fasilitas yang ada selalu diminati secara terus menerus oleh pemustaka tersebut.

Adapun media yang digunakan dalam mempromosikan sebuah perpustakaan sangatlah berperan penting dalam menarik perhatian pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan dan hal yang terpenting adalah keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan yang prima kepada pemustaka yang datang. Dengan adanya layanan yang prima yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka sehingga menciptakan kesan pemustaka merasa puas, senang dan nyaman untuk datang ke perpustakaan. Maka, akan memberikan citra positif untuk sebuah perpustakaan. Citra yang baik akan membuat perpustakaan ramai dikunjungi, sehingga jasa dan layanan di perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah Pembuatan Produk**

Bagaimana merancang film pendek dan media-media pendukung dalam upaya agar masyarakat luas dapat mengenal dan mengetahui lebih detail mengenai keberadaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek serta cara dalam menarik minat pengunjung?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan permasalahan dari produk Tugas Akhir ini yaitu hanya membuat produk film pendek sebagai media promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek. Dengan adanya produk ini, diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih mengetahui, mengenal, dan tertarik untuk berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek. Selain itu dalam video profil ini penulis menyampaikan informasi-informasi terkait Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek, informasi mengenai koleksi, informasi tentang layanan, informasi tentang fasilitas, dan lain sebagainya. Durasi yang ditampilkan dalam video profil ini adalah  $\pm 10$

menit. Ruang lingkup pembuatan video berada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan serta sedikit mengambil latar Kantor Kecamatan Kabupaten Trenggalek tetapi lebih terfokuskan pada lingkup perpustakaan.

#### **1.4 Tujuan Pembuatan Produk**

Adapun tujuan penulis dalam pembuatan produk film pendek mengenai promosi perpustakaan melalui konten visual di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek, adalah sebagai berikut :

1. Menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek sehingga mampu meningkatkan intensitas pengunjung perpustakaan
2. Memberikan dan mengemas informasi kepada pemustaka mengenai layanan dan fasilitas yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek melalui media film pendek
3. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan Tugas Akhir di pendidikan Program Studi D3 Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

#### **1.5 Manfaat Pembuatan Produk**

Pembuatan film pendek dengan tema “Promosi Perpustakaan Melalui Konten Visual di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek” memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Promosi melalui media film pendek akan lebih sederhana karena dikemas semenarik mungkin dan terkesan tidak monoton sehingga pesan yang terkandung dapat tersampaikan kepada masyarakat
2. Memudahkan masyarakat untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi mengenai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek karena dengan media promosi berupa film pendek tersebut tidak hanya audio saja melainkan visual juga sehingga dapat dilihat dan didengar

3. Membantu pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek dalam melakukan promosi baik berupa layanan, koleksi, maupun fasilitas yang terdapat pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek.